

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2015-2019**

Hasbullah, Agis Mutiara

Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia,

hasbullah@umitra.ac.id, mutiara.agis20@gmail.com

Abstract

High share prices, make the company value high. The share price is the price that occurs when the shares are traded on the market. This study aims to examine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on firm value. The sample of this study consisted of 45 construction and building companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) during the 2015-2019 period which were in accordance with the criteria set and obtained by 9 companies. This study uses multiple regression data analysis with the EVIEWS 9 tool. Based on the results of this study, investment decisions, funding decisions and dividend policies have a significant effect simultaneously. Partially, investment decisions and dividend policies have a significant effect on firm value, but funding decisions have no significant negative effect.

Keywords : investment decisions, funding decisions, dividend policy and firm

Abstrak

Harga saham yang tinggi, membuat nilai perusahaan tinggi. Harga saham adalah harga yang terjadi pada saat saham tersebut diperdagangkan di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan diperoleh 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis data regresi berganda dengan tool EVIEWS 9. Berdasarkan hasil penelitian ini, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan secara simultan. Secara parsial, keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan.

Kata kunci : keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa industri terus menerus berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan, semakin maju suatu daerah, semakin berkembang juga usaha jasa konstruksi kerana kebutuhan pembangunan. Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan.

Perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk mencapai keuntungan atau laba. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menggambarkan kesejahteraan pemegang saham perusahaan. Jika semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin memiliki keadaan baik perusahaan untuk di investasi. Nilai perusahaan merupakan tingkat keberhasilan perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan.

Penelitian ini menggunakan rasio untuk mengukur yaitu menggunakan rasio dalam pengambilan keputusan investasi PER (*price earning ratio*), keputusan pendanaan menggunakan rasio DER (*debt to equity ratio*), kebijakan deviden menggunakan rasio DER (*dividen payout ratio*) dan nilai perusahaan menggunakan rasio PBV (*price book value*). Oleh karena itu penulis membahas mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

2. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sejumlah 14 perusahaan. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan dari 9 perusahaan yang di ambil dalam jangka waktu 5 tahun pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya dengan teknik adalah studi dokumentasi dan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Chow

Effects Test	Statistic	df.	Prob.
Cross-section F	19.139689	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	77.844182	8	0.0000

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan tabel uji chow menunjukkan nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diolak. sebab itu model yang di pilih ialah *fixed effect* lalu jika hasil dari Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model *random effect*, untuk mentukan model mana yang paling tepat.

Random effect model.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.021962	0.540924	3.737981	0.0006
PER	0.260033	0.054003	4.815123	0.0000
DER	-0.231744	0.184502	-1.256055	0.2162
DPR	0.609742	0.203652	2.994047	0.0047
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.051863	0.7499
Idiosyncratic random			0.607406	0.2501
Weighted Statistics				
R-squared	0.419617	Mean dependent var		0.678396
Adjusted R-squared	0.377150	S.D. dependent var		0.837198
S.E. of regression	0.660724	Sum squared resid		17.89878
F-statistic	9.881016	Durbin-Watson stat		1.325227
Prob(F-statistic)	0.000050			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.473745	Mean dependent var		2.713111
Sum squared resid	97.18873	Durbin-Watson stat		0.244061

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan pada tabel sebelumnya yang menggunakan *fixed effect* dan tabel di atas yang menggunakan modal *random effect*, semuanya menunjukkan hasil variabel independen

berpengaruh signifikan terhadap dependen adalah nilai perusahaan. Namun tidak dapat menentukan model mana yang akan kita gunakan, oleh karena itu kita harus melakukan uji hausman untuk menentukan model yang tepat yaitu *fixed effect* atau *random effect* pada tabel 4.6. *uji hausman*.

Uji hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.513770	3	0.0147

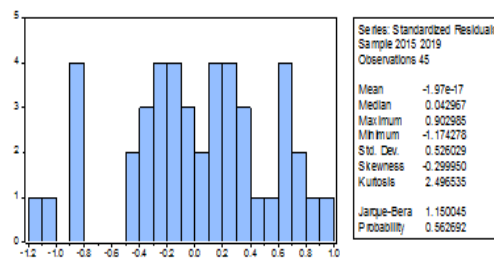
Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan tabel *uji hausman* di atas menunjukkan hasil probabilitas *cross section random* sebesar 0.0147 nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang terpilih yakni *fixed effect model*.

Uji Ansumsi Klasik

Uji Normalitas

Normalitas sebuah data dapat dilihat dari prob lebih besar dari 0.05 maka berdistribusi normal dan jika nilai prob lebih kecil dari 0.05 maka data tidak normal.



Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan uji normalitas hasilnya dapat dilihat bahwa signifikan untuk keseluruhan variabel penelitian sebesar 0.562692 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan nilai residualnya tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

	PBV	PER	DER	DPR
PBV	1.000000	0.730204	-0.379312	0.256407
PER	0.730204	1.000000	-0.221076	0.019944
DER	-0.379312	-0.221076	1.000000	-0.142920
DPR	0.256407	0.019944	-0.142920	1.000000

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan uji multikolinieritas di atas dapat diketahui pada *collinearity statics* pada *tolerance* di atas di peroleh nilai korelasi antar variabel independen kurang dari nilai 0.80 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.338344	0.202631	1.669758	0.1044
PER	0.002768	0.025790	0.107314	0.9152
DER	0.003680	0.095179	0.038860	0.9694
DPR	0.134988	0.095298	1.416480	0.1660

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokolerabilitas

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.934075	Mean dependent var	2.713111
Adjusted R-squared	0.912099	S.D. dependent var	2.048723
S.E. of regression	0.607406	Akaike info criterion	2.063940
Sum squared resid	12.17509	Schwarz criterion	2.545717
Log likelihood	-34.43866	Hannan-Quinn criter.	2.243542
F-statistic	42.50596	Durbin-Watson stat	1.796918
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews9 (2020)

berdasarkan uji auto kolerabilitas atas nilai DW 1.746415 sedangkan tabel DW stat dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 45 K = 3 (K jumlah variabel independen) di peroleh nilai DL 1.3823 dan DU 1.6662 maka Dari ($4-dl(13823)$ 2.6177 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.946047	0.443196	4.390941	0.0001
PER	0.209427	0.056409	3.712655	0.0008
DER	-0.100673	0.208176	-0.483598	0.6319
DPR	0.577215	0.208437	2.769247	0.0091

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan table 4.11 uji regresi linier berganda di atas pada *coefficient* adalah untuk melihat bersamaan regresi linier berganda pada pengujian keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dapat di jelaskan $X_1=0.209427$, $X_2=-0.100673$, $X_3= 0.577215$ dan nilai $Y= 1.946047$ diperoleh model persamaan regresi adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.946047 + 0.209427 X_1 - 0.100673 X_2 + 0.577215 X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.934075	Mean dependent var	2.713111
Adjusted R-squared	0.912099	S.D. dependent var	2.048723
S.E. of regression	0.607406	Akaike info criterion	2.063940
Sum squared resid	12.17509	Schwarz criterion	2.545717
Log likelihood	-34.43866	Hannan-Quinn criter.	2.243542
F-statistic	42.50596	Durbin-Watson stat	1.796918
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews (2020)

Dari hasil output Eviews nilai adjusted R-squared adalah 0.912099. hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden khusus secara bersama mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 91.20% dan sisa 9.80% di pengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi tersebut.

Uji Simultan (F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.934075	Mean dependent var	2.713111
Adjusted R-squared	0.912099	S.D. dependent var	2.048723
S.E. of regression	0.607406	Akaike info criterion	2.063940
Sum squared resid	12.17509	Schwarz criterion	2.545717
Log likelihood	-34.43866	Hannan-Quinn criter.	2.243542
F-statistic	42.50596	Durbin-Watson stat	1.796918
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.13 nilai F_{hitung} 42.50596 F_{tabel} 2.82. $F_{hitung} > F_{tabel}$ (42.50596 > 2.82), lalu dilihat nilai probabilitas yaitu $0.000000 <$ dari tingkat signifikan sebesar 0.05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan variabel PER, DER, dan DPR secara simultan punya pengaruh yang signifikan dengan nilai perusahaan.

Uji Parsial (uji-t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.946047	0.443196	4.390941	0.0001
PER	0.209427	0.056409	3.712655	0.0008
DER	-0.100673	0.208176	-0.483598	0.6319
DPR	0.577215	0.208437	2.769247	0.0091

Sumber: Output Eviews9 (2020)

Berdasarkan nilai uji parsial dari tabel di atas maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh keputusan investasi (PER) X_1 Terhadap nilai perusahaan (PBV) hasil regresi data panel adalah t-hitung sebesar 3.712655, nilai t-tabel $df=(n-k-1)$, $df= 45-3-1=41$ dimana nilai t-tabel adalah 2.01954, maka $t\text{-hitung } 3.712655 > t\text{-tabel } 2.01954$. sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.0008 < 0.05$ maka dapat di simpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)
2. Pengaruh keputusan pendanaan (DER) X_2 terhadap nilai perusahaan (PBV) nilai t-hitung $-0.483598 < t\text{-tabel } 2.01954$. sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.6319 > 0.05$ maka H_a diterima dapat di simpulkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
3. Pengaruh kebijakan deviden (DPR) X_3 terhadap nilai perusahaan (PBV) nilai t hitung $2.769247 > t\text{-tabel } 2.01954$. sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.0091 < 0.05$ maka H_0 ditolak dapat di simpulkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh PER, DER dan DPR terhadap nilai perusahaan. nilai F_{hitung} yaitu sebesar 42.50596 sementara F_{tabel} 2.82. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($42.50596 > 2.82$), probabilitas yaitu $0.000000 <$ dari tingkat signifikan sebesar 0.05 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan PER, DER, dan DPR secara simultan punya pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan

b. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh PER terhadap PBV di peroleh nilai $t\text{-Statistic}$ 3.712655. Sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.0008 < 0.05$ maka dapat di simpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan PBV.

c. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh DER terhadap PBV di peroleh nilai $t\text{-Statistic}$ -0,483598. sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.9502 > 0.05$ maka keputusan pendanaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan hasil penelitian ini menunjukkan Pengaruh kebijakan deviden DPR terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan nilai $t\text{-Statistic}$ 2.769247 sedangkan nilai probabilitas yaitu sebesar $0.0091 > 0.05$ maka dapat di simpulkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. KESIMPULAN

- a. Secara simultan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan.

- b. Secara parsial keputusan investasi berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
- c. Secara parsial keputusan pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan.
- d. Secara parsial kebijakan deviden berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi dan bangunan.

5. Referensi :

- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat Yogyakarta BBPFE. 2014
- Agus Tri Basuki dan Prawoto, Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Di Lengkapi Dengan SPSS dan EViews*. Depok: PT Rajagrafindo Persada 2017.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta 2010
- Anwar, Sanusi. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat 2014.
- Brigham dan Haustom. *Dasar Dasar Manajemn Keuangan*. Buku Kesatu Edisi 11 Jakarta: Salemba Empat 2010.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan EViews 9*. Semarang : badan penerbit Universitas Depenegoro 2013.
- Gumanti Tatang Ary. *Kebijakan Deviden Teori, Empiris Dan Implikasi*. Jakarta : UUP STIN YKPN 2013.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard: Pendekatan Teori, Kasus Dan Reset Bisnis*. Jakarata : Bumi Aksara 2011.
- Irfan dan Fahmi. *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat 2016
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Stastistik*. Jakarata: Bumi Aksara 2014.
- Rudianto. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.